

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *correlational explanatory* yang menguji hubungan antara variabel yang ada dalam diri individu (Gravetter & Wallnau, 2013). Penelitian ini menguji hubungan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being*. Penelitian ini termasuk dalam *retrospective study* yang fokus pada pengamatan terhadap kejadian atau fenomena yang telah terjadi dengan tujuan mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan fenomena atau kejadian tersebut (Gravetter & Forzano, 2009) penelitian ini mencoba membuktikan apakah gratitude penyebab munculnya *subjective well-being*.

Dari cara pengambilan data, penelitian ini termasuk dalam *cross-sectional study* yaitu pengambilan data untuk variabel bebas dan tergantung dilakukan waktu sekali dalam waktu yang bersamaan. penelitian ini juga termasuk dalam *non-experimental population study* yang melibatkan seluruh individu dalam populasi sebagai responden penelitian dan tidak terdapat kelompok eksperimen maupun kelompok control, populasi penelitian ini adalah musisi rock di Surakarta.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel *subjective well-being* dan variabel dukungan sosial. Variabel *subjective well-being* merupakan variabel terikat sedangkan variabel dukungan sosial merupakan variabel bebas.

### **3.2.2 Subjective Well-Being**

#### **3.2.2.1 Definisi Konseptual Subjective Well-Being**

*Subjective well-being* merupakan penilaian individu terhadap pengalaman-pengalaman yang terjadi pada hidupnya dan adanya perasaan positif dalam setiap evaluasi yang dilakukan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut.

#### **3.2.2.2 Definisi Operasional Subjective Well-Being**

*Subjective well-being* dalam penelitian ini diukur melalui instrument yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Diener. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula *subjective well-being* yang dimiliki responden.

### **3.2.3 Dukungan Sosial**

#### **3.2.3.1 Definisi Konseptual Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan bentuk dukungan yang diberikan pada seseorang dalam hubungan sosialnya dengan orang lain seperti keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

#### **3.2.3.2 Definisi Operasional Dukungan Sosial**

Dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan aspek-aspek Cohen dan Hoberman yaitu *Appraisal Support*, *Tangible Support*, dan *Belonging Support*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang didapatkan responden.

## **3.3 Instrumen Penelitian**

### **3.3.1 Instrument Variabel Subjective Well-Being**

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Oxford Happiness Questionnaire* yang dikembangkan oleh Argyle dan Hills (2002) yang memiliki skor reliabilitas 0,91. Alat ukur tersebut telah diadaptasi oleh Alhad (2016). Alat ukur OHQ memiliki 29 item dengan skala respon 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), dan 4 (sangat sesuai)

untuk item-item *Favourable*, sedangkan untuk item *Unfavourable* skala respon terdiri dari 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (tidak sesuai), 4 (sangat tidak sesuai). Indeks validitas skala *subjective well-being* berkisar antara 0,214 sampai 0,611, sedangkan skor reabilitasnya adalah 0,7.

### 3.3.2 Instrumen Variabel Dukungan Sosial

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Interpersonal Support Evaluations List* (ISEL), yang dikembangkan oleh Cohen dan Hobbeman (1985). Alat ukur tersebut telah diadaptasi oleh Widayati (2018). Alat ukur ISEL memiliki 12 item dengan skala respon 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai) untuk item *Favourable*, sedangkan untuk item *Unfavourable* skala respon terdiri dari 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (tidak sesuai), 4 (sangat tidak sesuai). Indeks validitas skala dukungan sosial berkisar antara 0,387 sampai 0,613, sedangkan skor reabilitasnya adalah 0,7.

**Tabel 3.1. Blueprint skala Dukungan Sosial sebelum Uji Validitas dan Reabilitas**

Aspek	Nomor		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Aprasial support</i>	4,6	2,11	4
<i>Belonging support</i>	5,9	1,7	4
<i>Tangible support</i>	3,60	8,12	4
Jumlah			12

**Tabel 3.2. Blueprint Variabel Dukungan Sosial sesudah Uji Validitas dan Reabilitas**

Aspek	Nomor		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Aprasial support</i>	4,6	2,11	4
<i>Belonging support</i>	5,9	1,7	4
<i>Tangible support</i>	3,60	8,12	4
Jumlah			12

### **3.4 Populasi, Sampel dan *Sampling***

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Musisi Rock di Surakarta.

#### **3.4.2 Sampel dan *Sampling***

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 80 musisi rock dengan kriteria dewasa berusia 19 sampai 39, dan madya berusia 40 sampai 60 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, telah berkarir secara profesional dan berdomisili di Surakarta.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *Pearson Correlation*. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel pada sampel penelitian. Analisis korelasi *Pearson Correlation* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel *subjective well-being* dengan variabel dukungan sosial.